
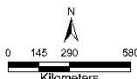


PETA SEBARAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2024 DI INDONESIA
PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI PERTANIAN
SEKRETARIAT JENDERAL - KEMENTERIAN PERTANIAN
2024



BMKG



0 145 290 580
Kilometers

Legenda

— Batas Provinsi

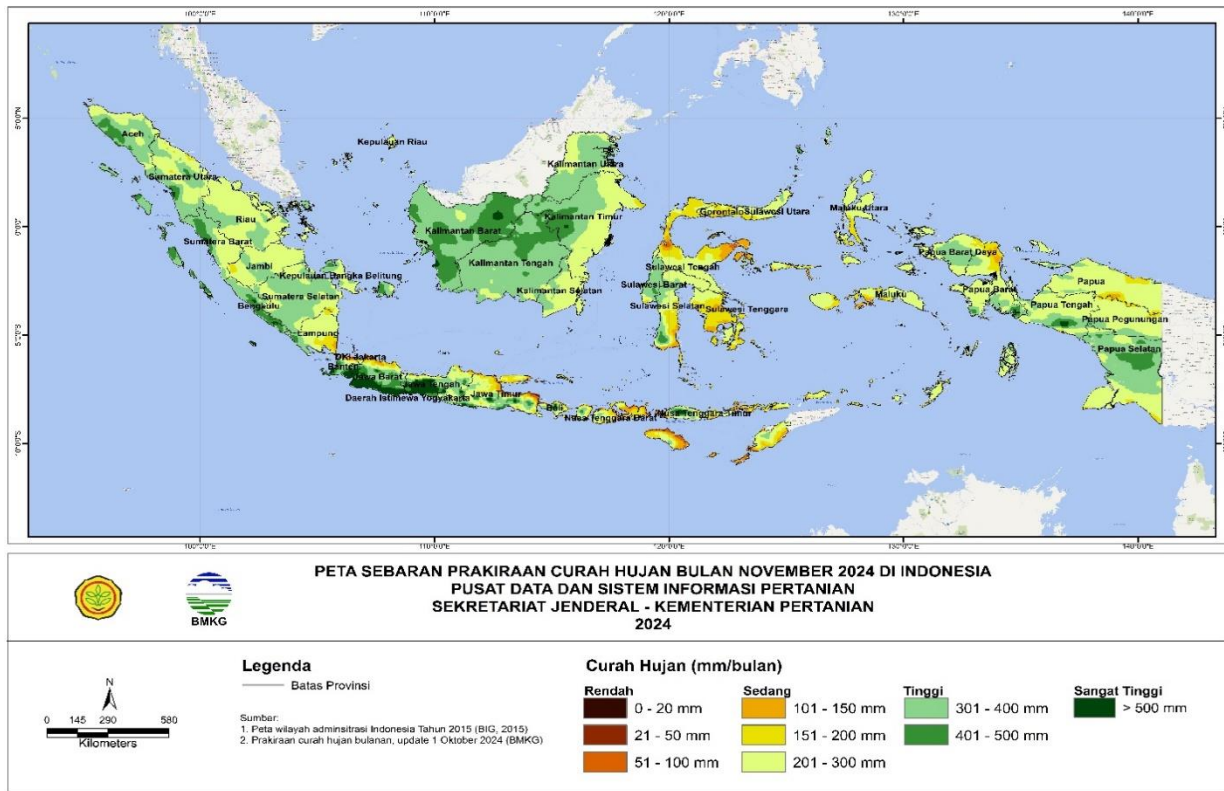
Sumber:
1. Peta wilayah administrasi Indonesia Tahun 2015 (BIG, 2015)
2. Prakiraan curah hujan bulanan, update 1 Oktober 2024 (BMKG)

Curah Hujan (mm/bulan)			
Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
0 - 20 mm	101 - 150 mm	301 - 400 mm	> 500 mm
21 - 50 mm	151 - 200 mm	401 - 500 mm	
51 - 100 mm	201 - 300 mm		

Berdasarkan peta sebaran prakiraan curah hujan bulan Oktober 2024, beberapa wilayah di Indonesia telah memasuki musim hujan dengan intensitas tinggi sebesar 301 – 500 mm/bulan yaitu di sebagian besar Aceh, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Papua Barat Daya, sebagian kecil wilayah Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, DI. Yogyakarta, Kalimantan Timur, Maluku, Papua Barat, Papua Tengah dan Papua Selatan.

Sedangkan wilayah dengan intensitas curah hujan sedang yaitu antara 101 – 300 mm/bulan ada di wilayah Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, sebagian besar Pulau Sulawesi, Maluku Utara, Papua, dan Papua Pegunungan.

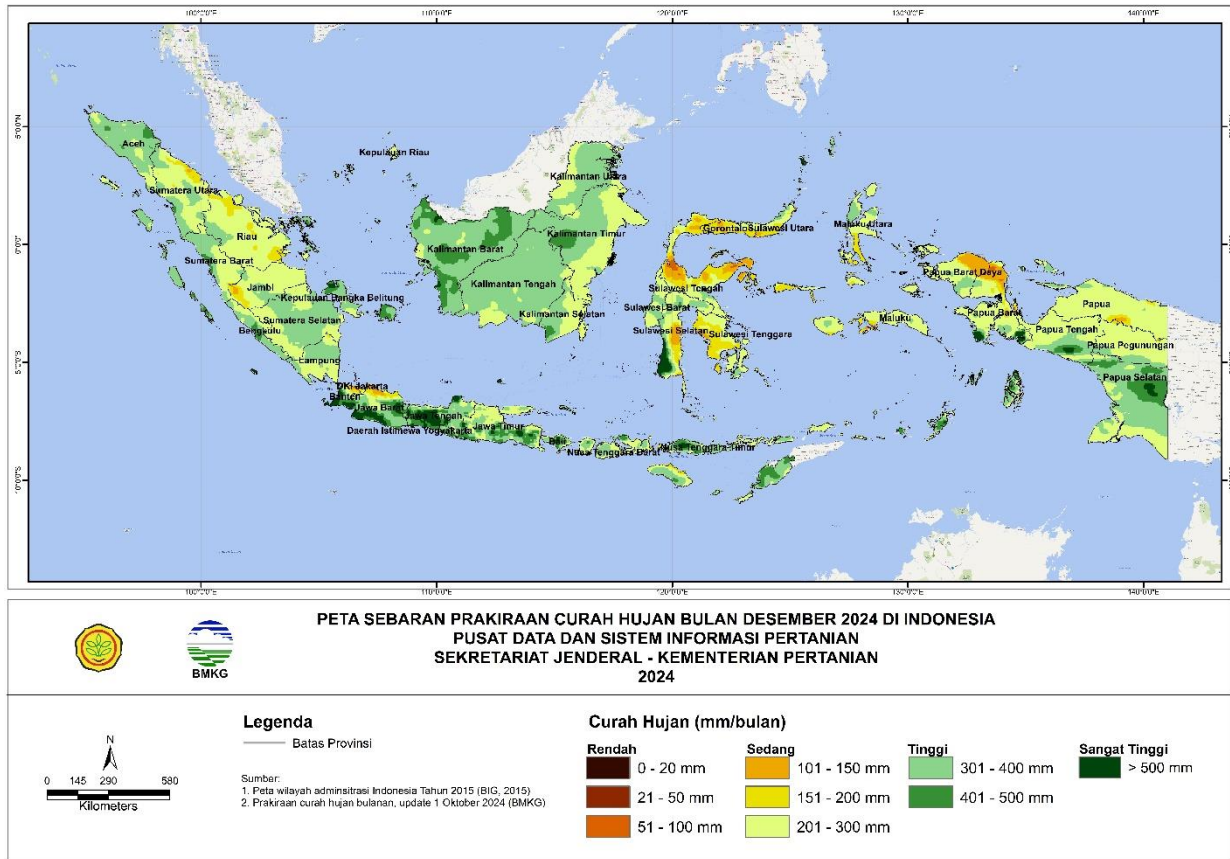
Sebagian besar Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan sebagian kecil Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara masih mengalami kekeringan. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya intensitas curah hujan yaitu < 100 mm/bulan.



Berdasarkan peta sebaran prakiraan curah hujan bulan November 2024, curah hujan pada sebagian besar wilayah Indonesia sudah mulai pada kategori menengah hingga tinggi. Tetapi masih ada wilayah yang mengalami curah hujan dengan kategori rendah (0 - 100 mm/bulan) yaitu di sebagian kecil wilayah Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Sulawesi Tengah.

Curah hujan dengan intensitas menengah (101 – 300 mm/bulan) terjadi di sebagian besar wilayah Pulau Sumatera meliputi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Kepulauan Bangka Belitung dan Lampung. Demikian juga pada sebagian kecil wilayah DKI Jakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Maluku, Papua, Papua Barat, sebagian kecil Papua Barat Daya, Papua Tengah dan Papua Pegunungan.

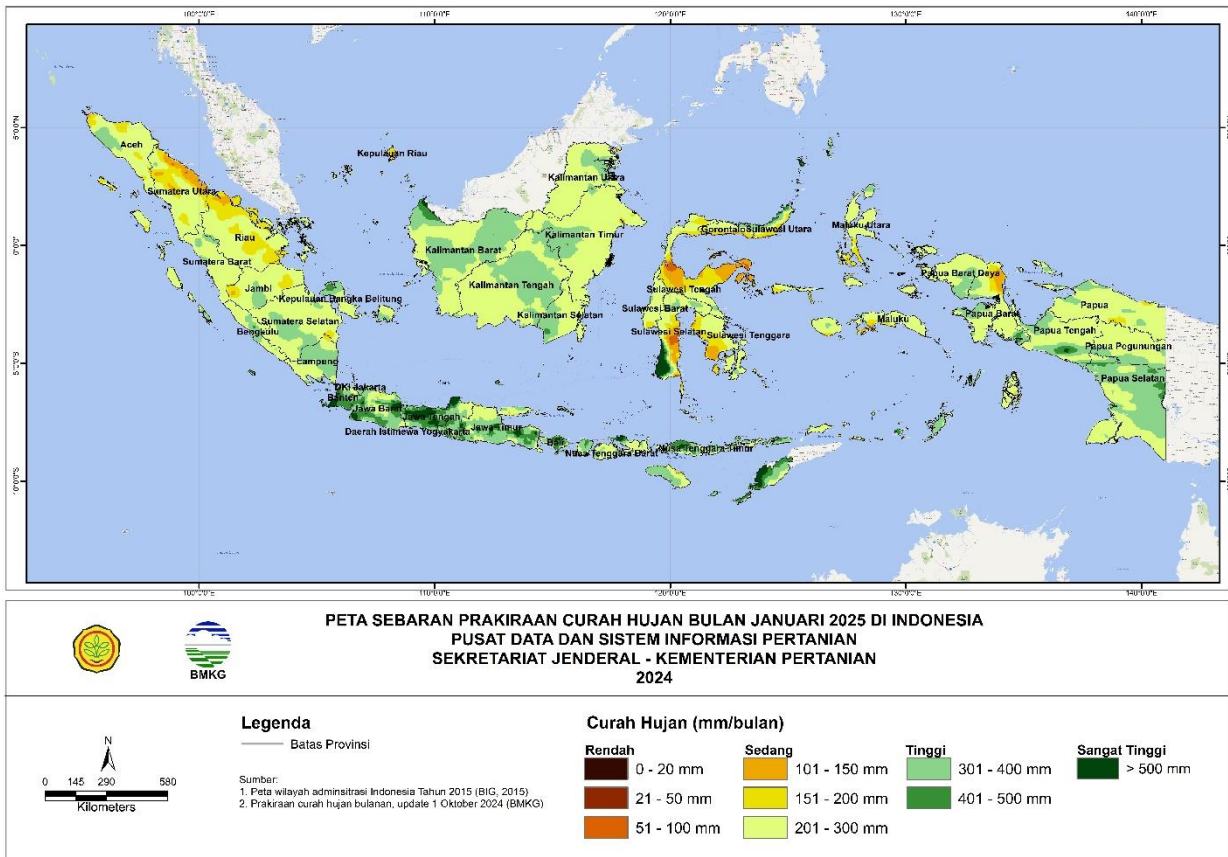
Sedangkan wilayah dengan intensitas curah hujan tinggi (301 – 500 mm/bulan) terjadi di sebagian Aceh, Sumatera Selatan, Bengkulu, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, sebagian besar Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Barat dan Papua Selatan. Sedangkan curah hujan tinggi > 500 mm/bulan terjadi pada sebagian besar wilayah Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan DI. Yogyakarta.



Berdasarkan peta sebaran prakiraan curah hujan bulan Desember 2024, wilayah Indonesia masih berada pada kategori curah hujan dengan intensitas sedang sampai dengan sangat tinggi. Pada wilayah Sumatera di provinsi Aceh, sebagian kecil Sumatera Barat, Bengkulu, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, sebagian kecil Sulawesi Barat, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua Tengah intensitas curah hujan pada bulan ini berada pada kategori tinggi yaitu antara 301 - 400 mm/bulan.

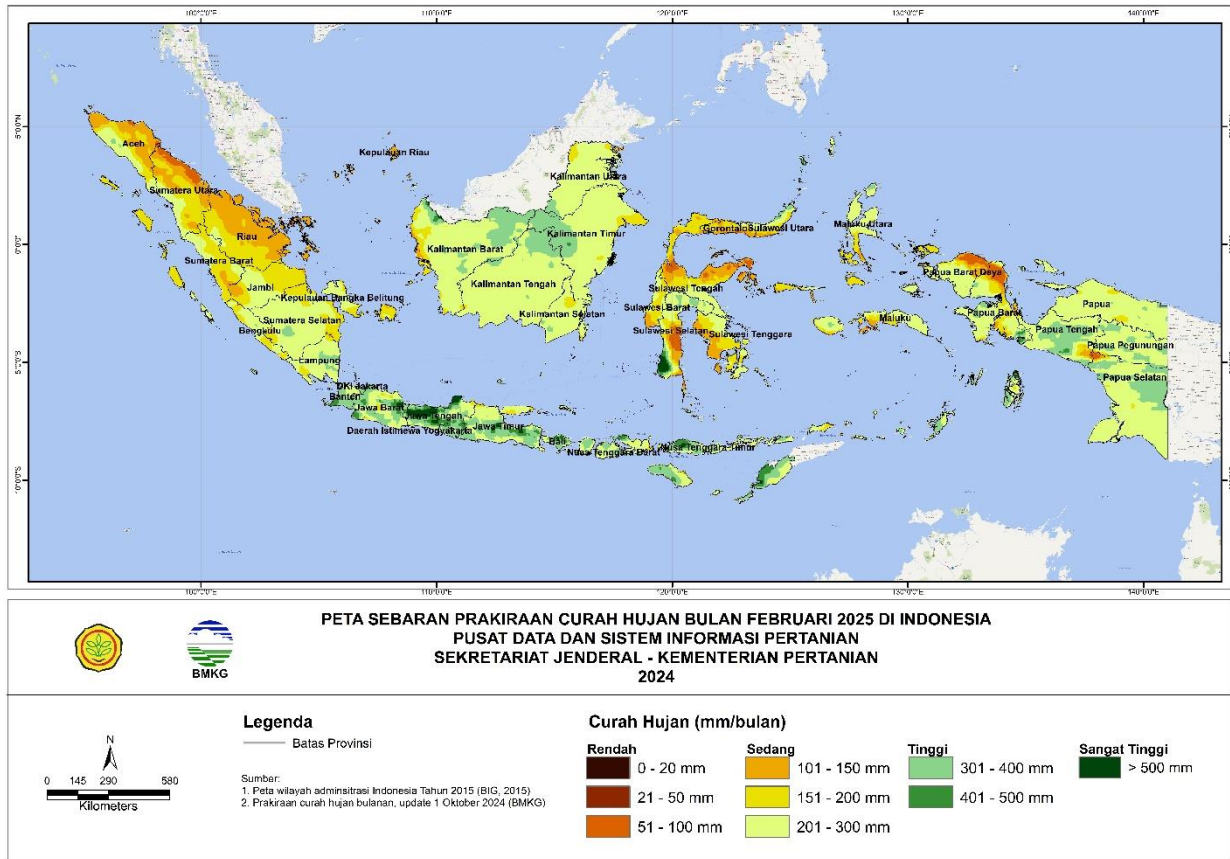
Curah hujan dengan intensitas sangat tinggi yaitu lebih dari 500 mm/bulan terdapat di provinsi Banten, sebagian besar Jawa Barat, Jawa Tengah, DI. Yogyakarta, Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara Timur, sebagian kecil Sulawesi Selatan dan Papua Selatan. Untuk provinsi DKI Jakarta, Sulawesi Tengah, Gorontalo dan Papua Barat Daya intensitas curah hujan sudah mulai berkurang yaitu sebesar 101 - 200 mm/bulan. Sedangkan curah hujan dengan intensitas 201 – 300 mm/bulan terjadi di Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, sebagian besar Papua, Papua Barat, sebagian Papua Tengah dan Papua Pegunungan.

seb



Berdasarkan peta sebaran prakiraan curah hujan bulan Januari 2025, pada sebagian besar wilayah Indonesia masih berpeluang hujan dengan kategori sedang sampai dengan sangat tinggi. Curah hujan dengan intensitas > 500 mm/bulan terjadi di sebagian besar provinsi Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DI. Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Sulawesi Selatan. Untuk provinsi Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Papua Tengah dan Papua Selatan intensitas curah hujan juga masih tinggi yaitu 301 – 400 mm/bulan.

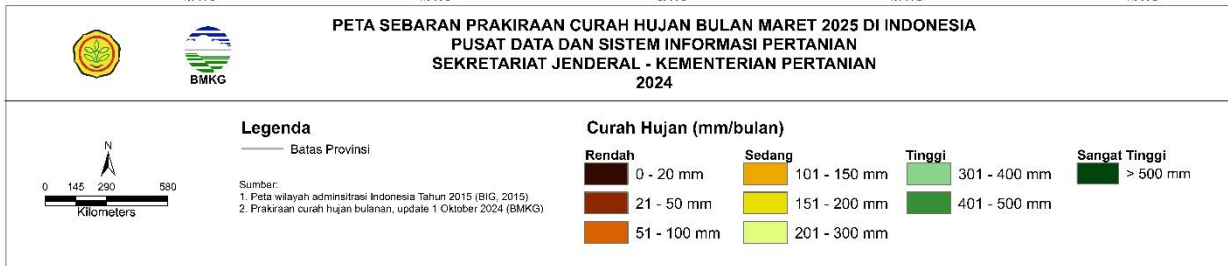
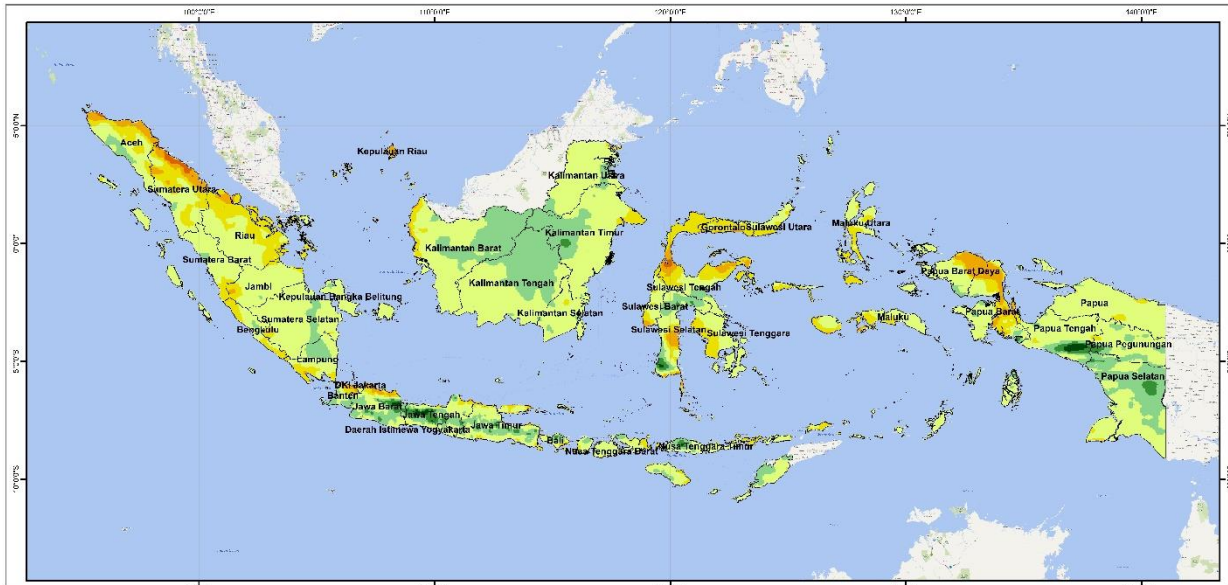
Pada provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Bengkulu, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua dan Papua Pegunungan intensitas mulai berkurang curah hujannya dengan intensitas 201 – 300 mm/bulan.



Berdasarkan peta sebaran prakiraan curah hujan bulan Februari 2025 dapat dilihat mulai adanya peralihan dari musim hujan ke musim kemarau. Intensitas curah hujan pada beberapa wilayah Indonesia sudah mulai berkurang yaitu pada kategori sedang hingga rendah. Namun masih ada juga wilayah di Indonesia yang intensitas curah hujannya masih tinggi bahkan sangat tinggi.

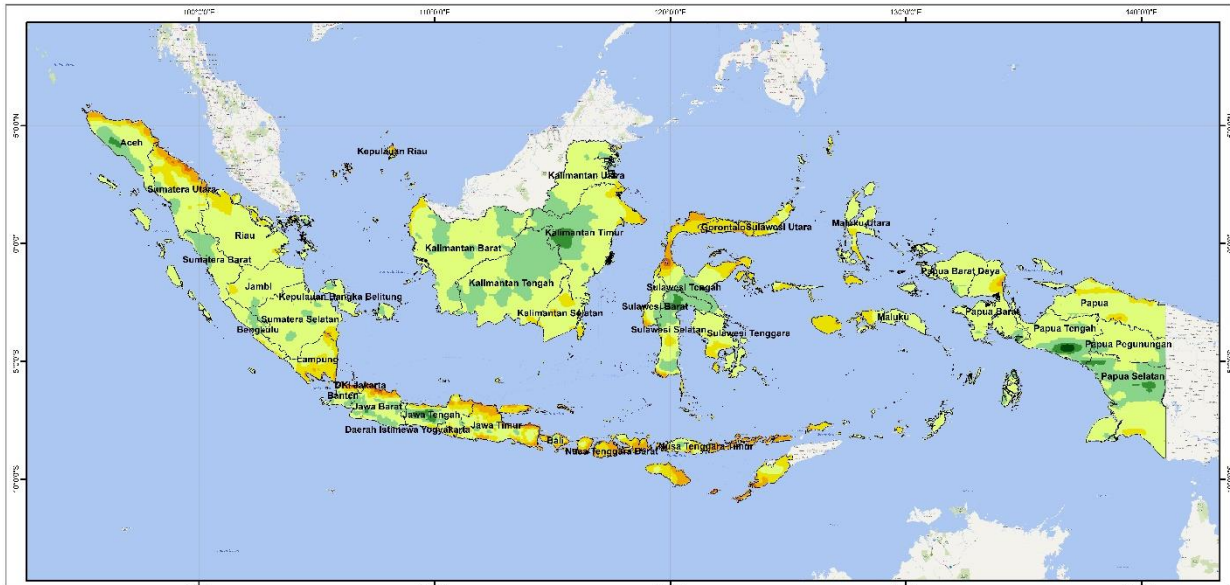
Curah hujan dengan intensitas rendah yaitu 51 – 100 mm/bulan terdapat pada sebagian kecil wilayah Sumatera Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan dan Papua Barat Daya. Intensitas curah hujan sedang yang berkisar antara 101 – 200 mm/bulan terdapat di provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau. Sedangkan curah hujan dengan intensitas 201 – 300 mm/bulan terdapat di provinsi Sumatera Selatan, Bengkulu, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua Pegunungan dan Papua Selatan.

Untuk sebagian wilayah Pulau Jawa, curah hujan masih tergolong tinggi dengan intensitas 301 – 400 mm/bulan diantaranya provinsi Jawa Barat, Banten, DKI Jakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, sebagian kecil Kalimantan Timur, Papua Tengah dan Papua Selatan. Sedangkan provinsi Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan sebagian kecil Sulawesi Selatan intensitas curah hujan masih sangat tinggi yaitu lebih dari 500 mm/bulan.



Berdasarkan peta sebaran prakiraan curah hujan bulan Maret 2025 dapat dilihat bahwa merata intensitas curah hujan di Indonesia sudah memasuki musim kemarau meskipun masih pada tingkat intensitas sedang. Tetapi ada juga wilayah yang intensitas curah hujannya masih tinggi.

Beberapa wilayah dengan tingkat curah hujan antara 151 – 300 mm/bulan terdapat di sebagian besar Pulau Sumatera yang meliputi provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung. Kondisi yang sama juga terdapat di sebagian Pulau Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Tengah dan Papua Pegunungan.



Berdasarkan peta sebaran prakiraan curah hujan bulan April 2025, intensitas curah hujan di Indonesia secara umum sudah mulai berada pada kategori sedang. Meskipun masih ada wilayah yang masih terdapat curah hujan dengan intensitas tinggi.

Curah hujan tinggi dengan intensitas 301 – 400 mm/bulan terjadi di sebagian kecil provinsi Aceh, Sumatera Barat, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat, Sulawesi Barat, Papua Tengah dan Papua Selatan.

Beberapa wilayah dengan intensitas curah hujan 101 – 150 mm/bulan ada di sebagian kecil provinsi Sumatera Utara, DKI Jakarta, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Gorontalo. Sedangkan untuk provinsi lainnya, rerata curah hujan berkisar antara 151 mm/bulan sampai dengan 300 mm/bulan.